

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Mataram serta pembahasan yang telah diuraikan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan bermasalah (*NPF*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Mataram dengan nilai signifikan pembiayaan bermasalah yaitu  $0,0001 < 0,05$  (5%) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya apabila pembiayaan bermasalah PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Mataram tinggi maka profitabilitas akan turun begitupun sebaliknya.
2. Efisiensi Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap operasional PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Mataram dengan nilai signifikan pembiayaan bermasalah yaitu  $0,0132 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima selain itu koefisien pembiayaan bermasalah bernilai negatif sebesar 0,020959, artinya bahwa ketika tingkat pembiayaan bermasalah semakin tinggi otomatis akan mempengaruhi tingkat profitabilitasnya, jika *NPF* meningkat maka profitabilitas menurun lantaran lembaga perbankan akan menyeleksi lebih ketat untuk kembali menyalurkan pembiayaan, sehingga akan mengurangi angka penyaluran pembiayaan dan berakibat pada berkurangnya angka pembiayaan bermasalah.

3. Pembiayaan Bermasalah dan Efisiensi Operasional berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Mataram dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 15.06306 dengan nilai signifikan sebesar  $0,000033 < 0,05$  (5%), sehingga variabel bebas yaitu pembiayaan bermasalah dan efisiensi operasional berpengaruh secara bersamaan terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Mataram.

## 5.2 Saran

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan yang penulis paparkan, maka penulis akan memberikan saran yang mungkin akan bermanfaat bagi perusahaan, para pembaca dan peneliti selanjutnya. Adapun saran yang penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Disarankan bagi pihak karyawan Bank Muamalat Indonesia Cabang Mataram diharapkan agar selalu menjaga pembiayaan dengan baik dan mengatasi serta menyelesaikan pembiayaan bermasalah secara cepat dan sesuai prosedur yang telah ditetapkan.
2. Disarankan kepada manajemen untuk lebih berhati-hati dalam memberikan pembiayaan agar tidak terjadi krisis, maka Bank melakukan pencegahan krisis perbankan tidak terjadi.